



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas



**PANDUAN SELEKSI
OLIMPIADE SAINS
TAHUN 2016**





OLIMPIADE SAINS NASIONAL

Foto-foto : Dok. POTENSI



**KATA
PENGANTAR**

Salah satu program Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA), Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 adalah melaksanakan Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang terdiri atas 9 (Sembilan) bidang keilmuan, yaitu : bidang Matematika, Fisika, Kimia, Informatika/ Komputer, Biologi, Astronomi, Ekonomi, Kebumihan dan Geografi.

Tujuan pelaksanaan OSN adalah untuk memfasilitasi dan memotivasi siswa yang mempunyai bakat di bidang sains, sehingga para siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan bidang ilmu yang diminatinya dan menjaring siswa calon peserta Olimpiade Sains tingkat Internasional. Kegiatan ini juga sekaligus dapat membentuk sikap/ karakter siswa yang jujur, disiplin, sportif, kreatif, serta menjalin persahabatan dan berbagi pengalaman (sharing) antar sesama siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Panduan pelaksanaan Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah panitia seleksi di tingkat Kabupaten/Kota agar penyelenggaraan seleksi dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semoga program OSN mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat dan instansi terkait, baik yang ada di daerah maupun di tingkat pusat. Kritik yang membangun dan saran kami harapkan untuk kesempurnaan dalam memajukan pendidikan dalam bidang sains di Indonesia.

Jakarta, Desember 2015
Direktur Pembinaan SMA,



Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
NIP. 196104041985031003



“Tinggikan
mimpimu, kerja
keraslah untuk
meraih mimpimu
dan lampau
mimpimu”

Mendikbud
Anies Baswedan

BAB I. PENDAHULUAN

A

Latar Belakang

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan bakat dan minat siswa SMA dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan tersebut dilakukan dalam berbagai lomba baik nasional maupun internasional. Upaya kegiatan lomba ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan menguasai ilmu-ilmu dasar, penguasaan bahasa asing serta membina sikap perilaku, dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh peserta Indonesia dalam mengikuti olimpiade internasional serta tingkat kesukaran soal yang dilombakan dalam olimpiade tersebut, perlu dilakukan penjurangan siswa unggul dan berbakat, pembinaan yang lebih intensif, khususnya siswa SMP/MTS (kelas IX), SMA/MA (kelas X dan XI) mulai dari tingkat Sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi sampai Nasional.

Hasil seleksi tingkat nasional akan dipanggil untuk mengikuti pembinaan nasional dan seleksi dalam rangka menyiapkan tim yang akan mewakili Indonesia dalam olimpiade internasional.

B

Tujuan

1. Menjaring siswa yang mempunyai kompetensi/kemampuan dalam bidangnya masing-masing, yaitu bidang Matematika, Fisika, Kimia, Informatika/Komputer, Biologi, Astronomi, Ekonomi, Kebumihan, dan Geografi.
2. Menyeleksi calon yang dapat diandalkan dan diharapkan oleh Kabupaten/Kota untuk mewakili daerahnya pada seleksi pada tingkat Provinsi sampai ke tingkat Nasional.
3. Menumbuhkembangkan minat siswa terhadap bidang keilmuan yang dilombakan.



C

Hasil Yang Diharapkan

1. Terjaringnya peserta Olimpiade bidang Matematika, Fisika, Kimia, Informatika/Komputer, Biologi, Astronomi, Ekonomi, Kebumian, dan Geografi.
2. Terseleksinya pemenang Olimpiade tingkat Kabupaten/Kota untuk diikutsertakan ke tingkat Provinsi dan terseleksinya pemenang Olimpiade tingkat Provinsi untuk diikutsertakan ke tingkat Nasional. Terseleksinya 30 siswa terbaik dari tingkat nasional yang akan dipersiapkan untuk mengikuti seleksi tingkat internasional.
3. Tumbuh dan berkembangnya minat/motivasi siswa dan guru terhadap bidang keilmuan yang dilombakan.
4. Terbangunnya sikap sportif dan kompetitif terhadap semua pihak yang terlibat.



D

Bidang Ilmu Yang Dilombakan

Bidang keilmuan yang dilombakan pada seleksi olimpiade sains tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi, yaitu:



Matematika
Fisika
Kimia
Informatika/
Komputer
Biologi
Astronomi
Ekonomi
Kebumian
Geografi



E

Pelaksanaan Seleksi

No	Tahap Seleksi Peserta	Tempat	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Tingkat Sekolah	Sekolah	Kepala Sekolah	Januari 2016
2.	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota	Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	18 Februari 2016
3.	Provinsi	lokasi ditentukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi	Dinas Pendidikan Provinsi	22 s/d 24 Maret 2016

F

Seleksi Tingkat Nasional

Seleksi Tingkat Nasional berlangsung pada akhir 15 - 21 Mei 2016 di Palembang, Sumatera Selatan.



G

Tempat Pelaksanaan Tingkat Internasional 2017

1. International Mathematics Olympiad (IMO) : Brazil
2. International Physics Olympiad (IPhO) : Indonesia
3. International Chemistry Olympiad (IChO) : Thailand
4. International Olympiad in Informatics (IOI) : Iran
5. International Biology Olympiad (IBO) : Inggris
6. International Olympiad on Astronomy and Astrophysics (IOAA) : Thailand
7. International Earth Science Olympiad (IESO) : akan diumumkan kemudian
8. International Geography Olympiad (IGeO) : Serbia

H

Biaya Penyelenggaraan

Biaya pelaksanaan seleksi olimpiade sains tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, dan tingkat nasional dibiayai dari APBD/APBN, sponsor, atau sumber dana lain yang tidak mengikat.

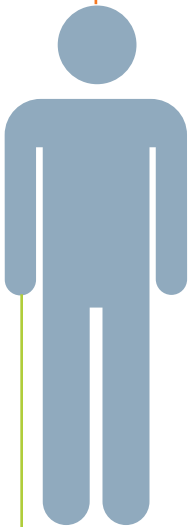


“Belajarlah dari masa lalu, berikan yang terbaik untuk hari ini, bersiaplah untuk masa depan”

BAB II MEKANISME SELEKSI PESERTA OSN



A. Kriteria Peserta Seleksi



1. Kriteria Umum

- Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan dokumen kewarganegaraan seperti pasport, KTP atau kartu pelajar.
- Berminat dan memenuhi syarat minimal pengetahuan yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari bidang keilmuan yang dipilih.
- Mendapat persetujuan dari orang tua/wali. Bila pesertamemiliki kebutuhan khusus berkaitan dengan kesehatan, harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- Setiap siswa hanya dapat mengikuti salah satu bidang keilmuan dan diusulkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan hasil seleksi tingkat sekolah.
- Belum pernah meraih medali emas OSN tingkat SMA di semuabidang keilmuan.
- Bersedia mengikuti pembinaan khusus keningkat internasional jika lolos dari tingkat nasional.
- Tuntas pada semua mata pelajaran (pengetahuan dan keterampilan minimal 75 atau Baik) dan sikap (minimal Baik), mengacu kepada Kurikulum yang berlaku.

2. Kriteria Khusus



a. Matematika

1. Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
2. Memiliki nilai Matematika (wajib dan peminatan) kurang dari 80
3. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-3



b. Fisika

1. Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
2. Memiliki nilai IPA, Fisika tidak kurang dari 80
3. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
4. Belum pernah mengikuti olimpiade Fisika tingkat Regional atau Internasional



c. Kimia

1. Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
2. Memiliki nilai IPA untuk SMP/MTs, Kimia tidak kurang dari 80
3. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
4. Belum pernah mengikuti olimpiade Kimia tingkat Regional atau Internasional
5. Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.



d. Informatika/Komputer

1. Siswa SMP/MTs kelas VIII atau IX, SMA/MA kelas X atau XI
2. Memiliki nilai Matematika (wajib dan peminatan) tidak kurang dari 80
3. Mampu mengoperasikan perangkat komputer



e. Biologi

1. Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
2. Memiliki nilai IPA untuk SMP/MTs, tidak kurang dari 80
3. Memiliki nilai Biologi tidak kurang dari 85 dan memiliki nilai Matematika, Kimia dan Bahasa Inggris tidak kurang dari 80
4. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2. Bila telah mengikuti pembinaan tahap ke-2 dapat langsung mengikuti OSN.
5. OSN tidak dapat diikuti oleh siswa yang pernah mewakili Indonesia pada IBO.



f. Astronomi

1. Siswa SMP/MTs kelas IX dan siswa SMA/MA kelas X dan XI
2. Memiliki nilai IPA untuk SMP/MTs, tidak kurang dari 80
3. Memiliki nilai Fisika, Matematika dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80
4. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
5. Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter
6. Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan
7. Mampu mengoperasikan perangkat computer



g. Ekonomi

1. Siswa SMA/MA kelas X dan XI
2. Memiliki nilai Ekonomi dan Bahasa Inggris tidak kurang dari 80 baik pada peminatan ilmu pengetahuan sosial maupun lintas minat mata pelajaran ekonomi.
3. Mampu mengoperasikan perangkat komputer



h. Kebumihan

1. Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
2. Memiliki nilai IPA atau IPS dan bahasa Inggris untuk SMP/MTs, tidak kurang dari 80
3. Memiliki nilai Matematika, Fisika atau Geografi dan Bahasa Inggris minimal 80.
4. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2. Bila telah mengikuti pembinaan tahap ke-2 dapat langsung mengikuti OSN.
5. 5) Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter
6. Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan



i. Geografi

1. Siswa SMP/MTs kelas IX, SMA/MA kelas X dan XI
2. Siswa SMP/MTs yang pernah memperoleh medali pada OSN bidang IPS.
3. Memiliki nilai Matematika atau Geografi dan Bahasa Inggris minimal 80
4. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
5. Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.
6. Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan

3. Kewajiban Untuk Peserta OSN

Siswa yang lolos ke olimpiade tingkat nasional wajib menandatangani surat pernyataan (contoh terlampir pada buku panduan ini) dan menyerahkan pada waktu pendaftaran peserta sebagai persyaratan keikutsertaan, kecuali untuk bidang ekonomi.

Keterangan :

1. Pelaksanaan Seleksi pada Tingkat Daerah Mengacu pada Kalender Pendidikan.
2. Kriteria peserta seleksi tingkat Kabupaten/Kota adalah peserta yang telah lulus seleksi tingkat sekolah dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
3. Kriteria Peserta Seleksi Tingkat Provinsi adalah peserta yang sudah lulus seleksi tingkat Kabupaten/Kota dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
4. Kriteria Peserta Seleksi Tingkat Nasional adalah peserta yang sudah lulus seleksi tingkat Provinsi dan ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas.



B. Tahapan Seleksi

Masing-masing daerah melakukan seleksi peserta Olimpiade Sains secara berjenjang untuk tingkat SMA/MA, dengan urutan sebagai berikut :

1. Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Sekolah (OSS)

Sekolah menaring/menyeleksi (berdasarkan kriteria yang berlaku) dan mengajukan peserta seleksi Olimpiade Sains pada masing-masing lomba untuk diseleksi sebagai peserta Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota Penanggungjawab seleksi tingkat sekolah adalah Kepala Sekolah.

2. Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten/Kota (OSK)

- a. Siswa peserta OSK maksimum kelas XI
- b. Setiap sekolah boleh mengirimkan siswa terbaik hasil seleksi sekolah (Olimpiade Sains Sekolah (OSS) atau sejenisnya) untuk seleksi OSK. Jumlah maksimal peserta per bidang per sekolah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing Kabupaten
Hal ini untuk mendorong minat kompetisi siswa, mendorong dilakukannya seleksi dan terjaminnya proses penjurian siswa berbakat.
- c. Pelaksanaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota dilakukan dalam waktu yang bersamaan secara nasional.
- d. Data peserta dan hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjaga akuntabilitas.
- e. Soal disusun oleh Tim Juri Pusat.
- f. Koreksi dilakukan oleh Tim Koreksi yang melibatkan MGMP dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, di bawah supervisi oleh Dinas Pendidikan Provinsi.
- g. Penanggungjawab seleksi tingkat Kabupaten/Kota adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

3. Seleksi Peserta Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi (OSP)

- a. Jumlah maksimal peserta tiap sekolah yang dikirimkan ke seleksi OSP 3 siswa per bidang.
- b. Setiap Kabupaten/Kota mengirimkan minimal 1 siswa per bidang.
- c. Total peserta maksimal setiap provinsi adalah banyaknya kabupaten/kota dikalikan 3. Provinsi yang memiliki jumlah kabupaten/kota kurang dari 10, total peserta maksimum 75 per bidang.
- d. Penyusunan soal dan koreksi hasil jawaban peserta menjadi tanggungjawab Juri dan Direktorat Pembinaan SMA.
- e. Pelaksanaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains tingkat Provinsi dilakukan dalam waktu yang bersamaan secara nasional.
- f. Data peserta beserta hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjamin akuntabilitas.
- g. Penanggungjawab seleksi tingkat Provinsi adalah Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

4. Seleksi Peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN)

- a. Setiap Provinsi mengirimkan minimal 1 siswa terpilih per bidang.
- b. Untuk setiap bidang lomba, maksimum peserta setiap Provinsi adalah sepuluh persen dari total peserta OSN.
- c. Jumlah maksimal peserta tiap sekolah yang dikirimkan ke seleksi OSN 2 siswa per bidang.
- d. Penyusunan soal dan koreksi hasil jawaban peserta menjadi tanggungjawab Juri dan Direktorat Pembinaan SMA.
- e. Pelaksanaan Olimpiade Sains tingkat nasional dilakukan dalam waktu yang bersamaan oleh Pusat dan Daerah yang menjadi tuan rumah.
- f. Data peserta beserta hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjamin akuntabilitas.
- g. Penanggungjawab Olimpiade Sains tingkat nasional adalah Direktur Pembinaan SMA.



C. Jadwal Pelaksanaan Test

7.30 – 8.00	Pengisian daftar hadir dan pengaturan tempat duduk (atau disesuaikan dengan kondisi daerah setempat)
8.00 – 8.30	Pengarahan pejabat setempat
8.30 – 8.45	Penjelasan tes oleh pengawas
	Pelaksanaan Tes Tahap I (tergantung pada jenis tes)
12.30 – 13.15	Istirahat shalat/makan siang
	Pelaksanaan Tes Tahap II (tergantung pada jenis tes)



D. Tanggung Jawab Pembiayaan

1. Seleksi Tingkat Sekolah
Sumber dana : Komite Sekolah, Sponsor, dan dana lain yang tidak mengikat
2. Seleksi Tingkat Kab./Kota
Sumber dana : APBD Kab./Kota, Sponsor, dan dana lain yang tidak mengikat
3. Seleksi Tingkat Provinsi
Sumber dana : APBD Provinsi, Sponsor, dan dana lain yang tidak mengikat





E. Tim Juri

1. Tim Juri Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan kemampuan sesuai dengan bidangnya.
- b. Memiliki sikap jujur, bertanggungjawab, disiplin, tekun, teliti dan bisa menjaga kerahasiaan.
- c. Terdiri atas unsur perguruan tinggi, guru/ instruktur atau tenaga ahli di bidangnya.

2. Tim juri Pusat bertugas membuat soal dan melakukan koreksi hasil pelaksanaan Olimpiade Sains tingkat Provinsi dan Nasional, dengan kriteria:

- a. Memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan kemampuan sesuai dengan bidangnya.
- b. Memiliki sikap jujur, bertanggungjawab, disiplin, tekun, teliti dan bisa menjaga kerahasiaan.
- c. Unsur perguruan tinggi atau tenaga ahli di bidangnya.





“Pilihanmu adalah masa depan yang sedang berjalan. Ketika salah memilih, maka kamu tak akan bisa kembali. Suksesmu adalah pilihanmu”

BAB IV. TUGAS DAN WEWENANG

A. Panitia Pusat

1. Menyusun Panduan Pelaksanaan
2. Menentukan tanggal, soal, penggandaan, petugas, job deskripsi petugas
3. Melaksanakan OSK/OSP, berkoordinasi dengan panitia daerah

B. Panitia Daerah Tingkat Kabupaten / Kota

Pelaksanaan OSK dilaksanakan sepenuhnya oleh panitia daerah.

1. Umum

- a. Pelaksanaan Seleksi Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota pada tanggal 18 Februari 2016
- b. Pelaksanaan koreksi pada minggu ke empat bulan Februari 2016 oleh Kabupaten/Kota.
- c. Pengiriman daftar pemenang dilengkapi biodata peserta dan berita acara pemenang serta laporan pelaksanaan seleksi Kabupaten/Kota ke Provinsi paling lambat akhir Februari 2016.

2. Sosialisasi kegiatan

- a. Mensosialisasikan panduan OSK pada sekolah-sekolah
- b. Provinsi melakukan sosialisasi ke Dinas Kota / Kabupaten pada awal trisemester ketiga agar Dinas Kota/Kabupaten bisa menyusun anggaran kegiatan yang sinkron dengan agenda OSK, yakni meliputi sosialisasi, pembinaan, dan pelaksanaan kegiatan.

3. Administrasi Peserta

Panitia wajib memeriksa keabsahan peserta sesuai panduan OSK

4. Ruangan

- a. Memastikan kenyamanan ruangan tes meliputi pencahayaan, sirkulasi udara, kebersihan ruangan, ketenangan, dan keamanan
- b. Pengaturan jarak antar peserta minimum 1 meter atau maksimum 20 siswa perkelas.
- c. Setiap ruangan tes memerlukan setidaknya dua pengawas
- d. Peserta dari sekolah yang sama tidak duduk berdekatan
- e. Memasang nomor peserta pada bangku dan nomor ruangan pada tiap ruangan
- f. Mensterilkan ruangan tes dari interupsi misal kunjungan orang tua/keluarga, guru, pejabat, atau wartawan

5. Soal

- a. Soal OSK disusun oleh Panitia Pusat.
- b. Panitia Daerah bertanggung jawab memperbanyak soal OSK dan menjaga keamanan soal.
- c. Tanggung jawab panitia penanggung jawab soal meliputi memperbanyak soal, mengemas soal dan menyegel soal dalam amplop tertutup untuk siap dikirimkan ke daerah
- d. Amplop soal yang tersegel baru boleh dibuka di kelas di depan peserta pada pelaksanaan OSK
- e. Panitia wajib memastikan bahwa jumlah soal sesuai dengan banyaknya peserta OSK
- f. Panitia wajib memastikan bahwa soal tiba di lokasi tes setidaknya 1 jam sebelum tes dimulai
- g. Soal OSK disimpan oleh Disdik Kota/Kabupaten setidaknya selama dua minggu dan wajib dibagikan pada para peserta OSK setelahnya.

6. Pelaksanaan tes

- a. Menyiapkan lembar kertas buram
- b. Menyiapkan jam dinding dengan waktu yang tepat sama pada setiap kelas atau bel/sound system terpadu paralel lintas kelas untuk memastikan bahwa jam mulai dan selesai tes satu bidang diselenggarakan serentak
- c. Panitia memastikan bahwa penyelenggaraan tes sesuai dengan komitmen waktu.
- d. Memastikan keberlangsungan tes dengan baik bahwa tidak ada interupsi dari kunjungan orang tua/keluarga, guru, pejabat, atau wartawan
- e. Mengumpulkan seluruh berkas soal dan memastikan bahwa tidak ada berkas soal yang hilang atau terbawa peserta/guru.
- f. Mengumpulkan seluruh hasil kerja siswa sesuai dengan panduan pelaksanaan OSK

7. Pemeriksaan berkas tes

- a. Menunjuk tim pemeriksa tes yang memiliki kompetensi, komitmen, dan kejujuran
- b. Menetapkan peserta OSP yang dikuatkan oleh SK Kabupaten/Kota atau Dinas Provinsi

8. Konsumsi dan akomodasi

- a. Panitia menyediakan konsumsi dan akomodasi peserta
- b. Panitia menyediakan petugas kesehatan di setiap Kota/Kabupaten tempat penyelenggaraan OSK

C. Panitia Daerah Tingkat Provinsi

1. Umum

- a. OSP dilaksanakan oleh panitia daerah berkoordinasi dengan panitia pusat.
- b. Pelaksanaan Seleksi Olimpiade Sains tingkat Provinsi pada tanggal 22 s/d 24 Maret 2016
- c. Panitia provinsi wajib menyelenggarakan pertemuan pengarahan kepada peserta, pengawas dan guru pendamping.

2. Administrasi Peserta

Panitia wajib memeriksa keabsahan peserta sesuai SK Kabupaten/Kota

3. Ruangan

- a. Memastikan kenyamanan ruangan tes meliputi pencahayaan, sirkulasi udara, kebersihan ruangan, ketenangan, dan keamanan
- b. Kursi antar peserta berjarak minimum 1 meter
- c. Setiap ruangan tes memerlukan setidaknya dua pengawas
- d. Peserta dari sekolah yang sama tidak duduk berdekatan
- e. Memasang nomor peserta pada bangku dan nomor ruangan pada tiap ruangan
- f. Mensterilkan ruangan tes dari interupsi misal kunjungan orang tua/ keluarga, guru, pejabat, atau wartawan

4. Soal

- a. Soal OSP disusun oleh Panitia Pusat.
- b. Panitia Pusat bertanggung jawab memperbanyak soal, mengemas soal dan menyegel soal dalam amplop tertutup serta membawanya ke daerah
- c. Amplop soal yang tersegel baru boleh dibuka di kelas di depan pesertapada pelaksanaan OSP
- d. Panitia wajib memastikan bahwa jumlah soal sesuai dengan banyaknya peserta OSP
- e. Panitia wajib memastikan bahwa soal tiba di lokasi tes setidaknya 1 jam sebelum tes dimulai
- f. Soal OSP disimpan oleh Disdik Provinsi setidaknya selama dua minggu dan wajib dibagikan pada para peserta OSP setelahnya.

5. Pelaksanaan tes

- a. Menyiapkan lembar kertas buram
- b. Menyiapkan jam dinding dengan waktu yang tepat sama pada setiap kelas atau bel/soundsystem terpadu paralel lintas kelas untuk memastikan bahwa jam mulai dan selesai tes satu bidang diselenggarakan serentak
- c. Panitia memastikan bahwa penyelenggaraan tes sesuai dengan komitmen waktu.
- d. Memastikan keberlangsungan tes dengan baik bahwa tidak ada interupsi dari kunjungan orang tua/keluarga, guru, pejabat, atau wartawan
- e. Mengumpulkan seluruh berkas soal dan memastikan bahwa tidak ada berkas soal yang hilang atau terbawa peserta/guru.
- f. Mengumpulkan seluruh hasil kerja siswa sesuai dengan panduan pelaksanaan OSP
- g. Berkas jawaban dan berita acara dimasukkan dalam amplop yang sama dan diserahkan ke panitia pusat langsung setelah pelaksanaan.

6. Pemeriksaan berkas tes

- a. Akan diperiksa oleh Tim Juri dari Pusat
- b. Menetapkan pemenang OSP berdasarkan SK Direktur Pembinaan SMA

7. Konsumsi dan akomodasi

- a. Panitia menyediakan konsumsi dan akomodasi peserta
- b. Panitia menyediakan petugas kesehatan di setiap Provinsi tempat penyelenggaraan OSP

D. Panitia Daerah Tingkat Nasional

Tugas dan wewenang panitia tingkat nasional akan dijelaskan lebih rinci dalam panduan penyelenggaraan Olimpiade Sains tingkat Nasional.

SUPER JUJUR

Dengan Jujur, Santun

Kita Raih Prestasi!





“Kejujuran lebih berharga dari sekadar raihan medali. Berani jujur, itulah prestasi bekal masa depan”

BAB IV. TATA TERTIB

A. TINGKAT KABUPATEN/KOTA



1. Tata tertib Peserta seleksi olimpiade sains tingkat Kabupaten/Kota:

- a. Peserta wajib hadir 30 menit sebelum pelaksanaan tes dimulai.
- b. Peserta wajib membawa identitas.
- c. Peserta menempati tempat duduk yang telah disediakan sesuai dengan nomor peserta masing-masing.
- d. Peserta yang terlambat masuk dapat mengikuti tes setelah mendapat izin dari panitia/pengawas dengan tidak ada tambahan waktu (sesuai dengan jadwal yang berlaku).
- e. Peserta membawa alat-alat tulis yang diperlukan dan dilarang untuk saling meminjam di antara peserta.
- f. Peserta dilarang menggunakan buku catatan, kalkulator (kecuali Bidang Keilmuan tertentu), kamus, atau alat bantu lainnya sesuai petunjuk pada soal.
- g. Peserta mengisi dan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan.
- h. Peserta menuliskan isian biodata dan nomor peserta pada lembar jawaban.
- i. Peserta menerima satu set soal, lembar jawaban, dan kertas buram.
- j. Peserta mengerjakan soal setelah tanda mulai tes dibunyikan, semua peserta memulai dan mengakhiri tes bersama-sama.
Peserta yang sudah selesai sebelum waktunya dilarang meninggalkan ruangan
- k. Peserta memeriksa kelengkapan halaman lembar soal, mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- l. Seluruh peserta berdoa sesuai keyakinan masing-masing sebelum mengerjakan soal.
- m. Peserta dapat bertanya pada pengawas dengan mengangkat tangan jika ada hal-hal yang tidak jelas.
- n. Peserta dilarang menyampaikan pertanyaan yang mengarah pada jawaban butir soal.
- o. Peserta harus bekerja sendiri, tidak boleh bekerjasama/ berdiskusi atau melakukan kecurangan atau hal-hal lain yang dapat mencurigakan atau diduga melakukan kerjasama.

- p. Peserta yang melakukan kecurangan akan mendapat sanksi dan mendapat nilai 0 (nol).
- q. Peserta tidak boleh meninggalkan ruangan sampai batas akhir waktu tes. Oleh karena itu, sebelum tes berlangsung, pengawas memberitahukan bila ada peserta yang hendak ke toilet sebaiknya sebelum tes berlangsung. Jika terpaksa, selama tes berlangsung ada peserta yang hendak ke toilet harus seizin pengawas.
- r. Peserta harus menulis jawaban tes dengan jelas. Peserta tidak boleh mencoret-coret lembar soal.
- s. Peserta dilarang berbicara atau melakukan hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi peserta lain.
- t. Peserta dilarang berjalan memberikan hasil jawaban dan soalnya ke pengawas. Pengawas akan mengambil lembar soal dan lembar jawaban siswa dari setiap meja peserta.



2. Petunjuk Bagi Pengawas

- a. Pengawas memperkenalkan diri dahulu sebelum tes dimulai.
- b. Pengawas memberitahu Bidang Keilmuan yang akan diujikan kepada peserta.
- c. Pengawas mempersilakan berdoa sebelum mengerjakan soal.
- d. Pengawas membagikan lembar jawaban terlebih dahulu dan peserta diminta mengisi nama, nomor peserta, asal sekolah, tanggal pelaksanaan tes, dan sebagainya. Pengawas juga membagikan kertas buram untuk digunakan peserta dalam menghitung/ memecahkan soal.
- e. Pengawas menanyakan kepada peserta apabila ada yang tidak membawa alat tulis yang diperlukan. Selanjutnya pengawas meminjamkan alat tulis tersebut kepada peserta yang tidak membawanya.
- f. Setelah seluruh peserta selesai menuliskan isian pada lembar jawaban, pengawas membagikan lembar soal.
- g. Lembar soal dan lembar jawaban yang berlebih/ cadangan tetap berada dalam amplop atau disimpan oleh pengawas, dan dilarang untuk didiskusikan dengan pengawas lain atau peserta.
- h. Pengawas meminta peserta untuk memeriksa kelengkapan halaman lembar soal, mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan melaporkan kepada pengawas apabila terdapat ketidaklengkapan soal.

- i. Pengawas mencatat peserta yang melakukan kecurangan pada lembar berita acara.
- j. Pengawas dilarang merokok atau berbicara atau hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi peserta.
- k. Selama tes berlangsung, pengawas mengedarkan daftar hadir, dan memeriksa identitas peserta.
- l. Pengawas mengingatkan sisa waktu yang tersedia, misal masih 15 menit lagi atau 5 menit lagi. Pengawas mengingatkan agar tidak ada lagi peserta yang mengerjakan soal setelah waktu habis.
- m. Pengawas menghitung kembali lembar soal dan lembar jawaban. Kemudian mengurutkan masing-masing lembar soal dan lembar jawaban sesuai dengan nomor peserta pada Daftar Hadir. Pastikan tidak ada yang tertinggal.

B. TINGKAT PROVINSI



1. Tata tertib Peserta seleksi olimpiade sains tingkat Provinsi:

- a. Peserta wajib hadir 30 menit sebelum pelaksanaan tes dimulai.
- b. Peserta wajib membawa identitas.
- c. Peserta menempati tempat duduk yang telah disediakan sesuai dengan nomor peserta masing-masing.
- d. Peserta yang terlambat masuk dapat mengikuti tes setelah mendapat izin dari panitia/pengawas dengan tidak ada tambahan waktu (sesuai dengan jadwal yang berlaku).
- e. Peserta membawa alat-alat tulis yang diperlukan dan dilarang untuk saling meminjam di antara peserta.
- f. Peserta dilarang menggunakan buku catatan, kalkulator (kecuali Bidang Keilmuan tertentu), kamus, atau alat bantu lainnya sesuai petunjuk pada soal.
- g. Peserta mengisi dan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan.
- h. Peserta menuliskan isian biodata dan nomor peserta pada lembar jawaban.
- i. Peserta menerima satu set soal, lembar jawaban, dan kertas buram.

- j. Peserta mengerjakan soal setelah tanda mulai tes dibunyikan, semua peserta memulai dan mengakhiri tes bersama-sama. Peserta yang sudah selesai sebelum waktunya dilarang meninggalkan ruangan
- k. Peserta memeriksa kelengkapan halaman lembar soal, mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- l. Seluruh peserta berdoa sesuai keyakinan masing-masing sebelum mengerjakan soal.
- m. Peserta dapat bertanya pada pengawas dengan mengangkat tangan jika ada hal-hal yang tidak jelas.
- n. Peserta dilarang menyampaikan pertanyaan yang mengarah pada jawaban butir soal.
- o. Peserta harus bekerja sendiri, tidak boleh bekerjasama/ berdiskusi atau melakukan kecurangan atau hal-hal lain yang dapat mencurigakan atau diduga melakukan kerjasama.
- p. Peserta yang melakukan kecurangan akan mendapat nilai 0 (nol).
- q. Peserta tidak boleh meninggalkan ruangan sampai batas akhir waktu tes. Oleh karena itu, sebelum tes berlangsung, pengawas memberitahukan bila ada peserta yang hendak ke toilet sebaiknya sebelum tes berlangsung. Jika terpaksa, selama tes berlangsung ada peserta yang hendak ke toilet harus seizin pengawas.
- r. Peserta harus menulis jawaban tes dengan jelas. Peserta tidak boleh mencoret-coret lembar soal.
- s. Peserta dilarang berbicara atau melakukan hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi peserta lain.
- t. Peserta dilarang berjalan memberikan hasil jawaban dan soalnya ke pengawas. Pengawas akan mengambil lembar soal dan lembar jawaban siswa dari setiap meja peserta.



2. Petunjuk Bagi Pengawas

- a. Pengawas memperkenalkan diri dahulu sebelum tes dimulai.
- b. Pengawas memberitahu Bidang Keilmuan yang akan diujikan kepada peserta.
- c. Pengawas mempersilakan berdoa sebelum mengerjakan soal.
- d. Pengawas membagikan lembar jawaban terlebih dahulu dan peserta diminta mengisi nama, nomor peserta, asal sekolah, tanggal pelaksanaan tes, dan

sebagainya. Pengawas juga membagikan kertas buram untuk digunakan peserta dalam menghitung/ memecahkan soal.

- e. Pengawas menanyakan kepada peserta apabila ada yang tidak membawa alat tulis yang diperlukan. Selanjutnya pengawas meminjamkan alat tulis tersebut kepada peserta yang tidak membawanya.
- f. Setelah seluruh peserta selesai menuliskan isian pada lembar jawaban, pengawas membagikan lembar soal.
- g. Lembar soal dan lembar jawaban yang berlebih/ cadangan tetap berada dalam amplop atau disimpan oleh pengawas, dan dilarang untuk didiskusikan dengan pengawas lain atau peserta.
- h. Pengawas meminta peserta untuk memeriksa kelengkapan halaman lembar soal, mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan melaporkan kepada pengawas apabila terdapat ketidaklengkapan soal.
- i. Pengawas mencatat peserta yang melakukan kecurangan pada lembar berita acara dengan keterangan yang lengkap.
- j. Pengawas dilarang merokok atau berbicara atau hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi peserta.
- k. Selama tes berlangsung, pengawas mengedarkan daftar hadir, dan memeriksa identitas peserta.
- l. Pengawas mengingatkan sisa waktu yang tersedia, misal masih 15 menit lagi atau 5 menit lagi. Pengawas mengingatkan agar tidak ada lagi peserta yang mengerjakan soal setelah waktu habis.
- m. Pengawas menghitung kembali lembar soal dan lembar jawaban. Kemudian mengurutkan masing-masing lembar soal dan lembar jawaban sesuai dengan nomor peserta pada Daftar Hadir. Pastikan tidak ada yang tertinggal.

C. TINGKAT NASIONAL

Tata tertib bagi peserta dan petunjuk untuk pengawas pada seleksi tingkat nasional akan dijelaskan pada buku panduan penyelenggaraan Olimpiade Sains tingkat Nasional.



“Percayalah
kamu bisa...,
dan itu sudah
setengah jalan
menuju
keberhasilan”

BAB V. PENUTUP

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi olimpiade sains tahun 2016 ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara tertib, teratur, disiplin, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini diharapkan panitia dan semua pihak yang terkait dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga mencapai hasil secara optimal.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam panduan ini, kritik dan saran kami harapkan sebagai bahan masukan bagi penyelenggaraan seleksi di tahun-tahun mendatang.



“Hasil OSN bukan sebagai akhir. OSN justru garis start untuk memajukan sains dan teknologi. Adalah yang akan menjadi perwakilan kita membawa merah putih berkibar di seluruh dunia.”

- Anies Baswedan-



LAMPIRAN

Daftar Hadir

Biodata Peserta

Surat Pernyataan



Daftar Hadir

(Logo Kab/Kota)		DAFTAR HADIR		
Agenda : Seleksi Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten/Kota		Hari/Tanggal :		
Tempat Seleksi :		Pukul :		
Provinsi :		Bidang Studi :		
Nomor Urut Peserta	N A M A	ASAL SEKOLAH	KLS	TANDA TANGAN
1			1	
2				2
3			3	
4				4
5			5	
6				6
7			7	
8				8
9			9	
10				10
11			11	
12				12
13			13	
14				14
15			15	
16				16
17			17	
18				18
19			19	
20				20
dst				



Biodata Peserta

LOGO
KABUPATEN/
KOTA

BIODATA PESERTA

OLIMPIADE SAINS NASIONAL TINGKAT KABUPATEN/KOTA

BIDANG :

Diisi dengan huruf KAPITAL

1. Nama Lengkap :
2. Tempat Tanggal Lahir : Jenis Kelamin : Pria / Wanita*)
3. Agama :
4. Asal Sekolah : Kelas :
5. Alamat Sekolah :
- Kab/Kota :
- Provinsi :
6. Email Sekolah :
7. Nomor Telepon Sekolah : (.....).....
8. Nomor Fax Sekolah : (.....).....
9. Alamat Rumah : Jalan
-
- Kab/Kota :
- Provinsi :
10. Nomor Telepon Rumah : (.....).....
11. Nomor Ponsel Siswa :
12. E-mail Siswa :
13. Nama Gadis Ibu Kandung :



..... 2016

(.....)

*) Coret yang tidak perlu



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap :
2. Tempat, Tanggal lahir :
3. Nama Sekolah dan Kelas : Kelas :
4. Alamat Sekolah :
..... Kode Pos :
5. Provinsi :
6. Alamat email :
7. No HP :

menyatakan bahwa:

- a. Saya mengetahui sepenuhnya bahwa sesuai dengan Panduan Seleksi Olimpiade Sains tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Direktorat Pembinaan SMA bahwa salah satu syarat peserta Olimpiade Sains Fisika belum pernah mengikuti Olimpiade Fisika tingkat Regional atau Internasional.
- b. Sesungguhnya saya belum pernah mengikuti Olimpiade Fisika tingkat Regional (seperti APhO) atau Internasional (seperti IPhO).
- c. Jika saya telah mengikuti atau terbukti telah mengikuti Olimpiade Fisika tingkat Regional atau Internasional maka saya bersedia mengundurkan diri sebagai peserta Olimpiade Sains 2016 dan/atau hasil tes OSN 2016 saya tidak dinilai.
- d. Jika saya mendapatkan medali dalam OSN tahun 2016 bidang studi Fisika, maka saya sanggup dan bersedia untuk fokus mengikuti Pembinaan Tahap 1 dan seterusnya yang diselenggarakan secara resmi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persiapan menghadapi Olimpiade Fisika Internasional Tahun 2016 (International Physics Olympiad IPhO 2016) serta tidak mengikuti baik pembinaan maupun peserta dalam Olimpiade Fisika di tingkat Regional atau Internasional kecuali yang diselenggarakan atau diikuti secara resmi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- e. Jika saya tidak mengikuti pembinaan yang dilakukan secara resmi tersebut atau melanggar ketentuan di atas, maka saya dan sekolah saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Surat Pernyataan ini ditandatangani sebagai salah satu syarat penilaian pekerjaan OSN 2016 bidang studi Fisika.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta tanpa ada paksaan dari siapapun.

....., 2016

disetujui
Orang Tua

mengetahui
Kepala Sekolah

yang membuat pernyataan

Materai
Rp 6.000

BERANI MENJADI BENAR

KEPRIBADIANNMU MENCERMINKAN BUDI PEKERTIMU



Poster Karya : Innas Shifa Madania (SMAN 1 Ponorogo Jatim)
Juara III Lomba Desain Poster FLS2N 2015



OLIMPIADE SAINS NASIONAL



OLIMPIADE SAINS NASIONAL



OLIMPIADE SAINS NASIONAL

